

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagaimana Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa berfungsi sebagai meningkatkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pemerintah mendirikan suatu sistem pendidikan nasional dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Sesuai dengan undang-undang tersebut, memajukan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melalui olah hati, olah pikir, olah rasa, dan olah raga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global merupakan suatu upaya dalam peningkatan mutu pendidikan. Di Indonesia, Pendidikan formal dikenal lebih pada saat berada didalam kehidupan sekolah, Pendidikan sekolah terkenal dengan beberapa struktur ajaran dengan program bimbingan yang arahnya baik seperti sebagai Lembaga pengembangan diri siswa, emosional, spiritual bahkan sampai dengan mengembangkan potensi.

Bimbingan Konseling yang disingkat dengan BK merupakan komponen penting pada proses pembelajaran. Bimbingan merupakan upaya membantu individu siswa dalam menyelesaikan permasalahan dalam kehidupannya.

Sedangkan interaksi antara konselor dan konseling mampu memahami diri dan berperilaku positif dalam kehidupan dengan lingkungannya.

Di dalam sekolah terdapat juga pelayanan yang tujuannya sebagai bentuk memenuhi kebutuhan siswa dan juga sebagai bidang untuk bimbingan belajar, bidang tersebut di dalam sekolah dinamai Bimbingan Konseling. Proses pelayanan bimbingan konseling sangat berkaitan dengan pengisian data siswa. Selama ini, pengisian data siswa dilakukan dengan menggunakan cara manual, seperti mengisi data di kertas dan juga di *microsoft excel*. Cara tersebut dinilai kurang efektif karena akan menyita waktu apabila data siswa yang diolah terlalu banyak. Selain itu, data yang diisikan pada kertas atau *microsoft excel* juga mudah hilang. Oleh karena itu, dalam bimbingan konseling dibutuhkan suatu sistem pendukung dalam membantu memudahkan kinerja bimbingan konseling dalam meningkatkan efektifitas kerja dan kualitas pelayanan bimbingan konseling.

Penelitian ini juga telah melakukan proses wawancara dengan salah satu guru BK yaitu bapak Saiful Muarif, S.Pd dari hasil wawancara tersebut peneliti menemukan bahwa bimbingan konseling masih menggunakan manual dan ada beberapa menggunakan aplikasi seperti office sebagian yang dipakai, dalam bimbingan sering mengalami masalah atau kendala yang lain, dalam pendataan data siswa yang melakukan pelanggaran, yaitu masih menggunakan kertas yang cepat hilang.

Sehubungan dengan hal ini, Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru BK di SMK Negeri 1 Tanjungbumi, melakukan tanya jawab tentang bimbingan konseling, dan juga mendapatkan informasi bahwa sekolah masih

menerapkan pendataan manual dalam mendata siswa berupa kertas dan *microsoft excel* dalam penanganan data siswa. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, Peneliti juga berpendapat bahwa SMK Negeri 1 Tanjungbumi dalam memenuhi pengarsipan, pendataan, dan pengolahan data pelanggaran siswa membutuhkan sistem informasi bimbingan konseling sehingga sistem informasi ini dapat membantu dan memudahkan guru BK. Disisi lain Sistem Informasi ini juga diharapkan mampu membantu orang tua dalam memantau dan menerima informasi dari guru BK.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putra, dkk (2020) “Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Bimbingan Konseling Pada Sekolah Menengah Kejuruan” bahwa Sistem bimbingan konseling mampu meneruskan informasi kepada orang tua berupa perilaku anak selama disekolah dan prestasi anak serta lainnya. Data yang diperoleh lebih aman dan lebih mudah diproses menjadi informasi yang lebih bermanfaat karena setiap data yang diperoleh akan tercatat dan tersimpan ke dalam *database*.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Risdiansyah (2017) “Perancangan Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Desktop Pada SMA Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya” mengemukakan bahwa Sistem Informasi Bimbingan Konseling ini dapat mendata siswa sehingga memudahkan guru bimbingan konseling.

Begitu juga dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Susanto, dkk (2020) “Rancang Bangun Sistem Informasi Bimbingan Konseling Di SMK Tamansiswa Mojokerto Berbasis Web Menggunakan Model Waterfall”

menyatakan bahwa Sistem informasi bimbingan konseling di SMK Tamansiswa Mojokerto dibuat dan dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL dengan model waterfall sebagai prosedur penelitian.

Dengan berbagai dasar permasalahan dan penelitian terdahulu tersebut maka Peneliti menyimpulkan bahwa proses kegiatan bimbingan konseling SMK Negeri 1 Tanjungbumi masih belum efisien. Untuk memudahkan proses pengolahan data pribadi, data pelanggaran, dan pengarsipan data siswa oleh guru BK, Peneliti ingin merancang dan mengembangkan sistem informasi bimbingan konseling berbasis *web* di SMK Negeri 1 Tanjungbumi dan menuangkan pemikirannya dalam sebuah penelitian dengan judul **“Pengembangan Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis *Web* di SMK Negeri 1 Tanjungbumi”**

B. Rumusan Masalah

Dari hasil latar belakang diatas, dapat dihasilkan rumusan masalah dalam penelitian yang dapat dijadikan pedoman dalam penelitian ini:

1. Bagaimana mengembangkan sebuah sistem informasi bimbingan konseling berbasis *web* di SMK Negeri 1 Tanjungbumi?
2. Bagaimana kelayakan sistem informasi bimbingan konseling berbasis *web* di SMK Negeri 1 Tanjungbumi?

C. Tujuan Penelitian Pengembangan

Tujuan dari penelitian pengembangan ini tertera sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem informasi bimbingan konseling berbasis *web* di SMK Negeri 1 Tanjungbumi.

2. Mengetahui kelayakan sistem informasi bimbingan konseling berbasis *web* di SMK Negeri 1 Tanjungbumi.

D. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Berikut merupakan sistem informasi bimbingan konseling berbasis *web* di SMK Negeri 1 Tanjungbumi terdiri dari:

1. Pengguna sistem informasi bimbingan konseling dikategorikan sebagai admin dan guru BK dan pengolahan datanya menggunakan *web*.
2. Pada halaman admin pengolahan data siswa, guru dan admin terdapat :
Tambah data, ubah data, simpan dan hapus data.
3. Menampilkan menu rekap pelanggaran yang meliputi pencarian data berdasarkan nama siswa dan kelas.
4. Menampilkan rekap laporan data pelanggaran siswa.

Bentuk dari sistem yang akan dibuat adalah berbentuk *software* atau perangkat lunak dengan basis *web*. Sistem informasi bimbingan konseling ini memiliki tujuan utama dalam pembentukannya ialah agar mempermudah proses rekap pelanggaran siswa yang awalnya masih menggunakan manual atau berkas yang mudah hilang menjadi sebuah sistem yang berbasis informasi teknologi (IT).

Produk pengembangan dalam penelitian ini memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Spesifikasi perangkat lunak yang dibutuhkan sebagai berikut:
 - a. Pengolahan pengembangan web
 - 1) XAMPP versi 3.2.4 sebagai server

2) Visual studio code

b. Akses sisi penggunaan

1) Aplikasi web browser Personal *Computer* (PC)

2) Aplikasi web browser android

E. Batasan Penelitian Pengembangan

Sistem informasi bimbingan konseling berupa berbasis web ini memiliki batasan – batasan tertentu agar dalam pembuatan terarah dan lebih fokus.

Batasannya adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi ini hanya dikhususkan untuk sekolah SMK Negeri 1 Tanjungbumi.
2. Pengelolaan data hanya dapat dilakukan oleh admin dan guru BK.

F. Pentingnya Penelitian Pengembangan

Pembuatan sistem informasi bimbingan konseling berbasis web ini dipergunakan dalam membantu atau memudahkan kinerja guru bimbingan konseling agar lebih cepat. Dengan sistem informasi ini juga menghemat kertas untuk mencatat dan dengan mudah mencatat melalui personal *computer* (PC) atau android dimanapun dan kapanpun. Karena sistem informasi ini berjalan dengan *online* sehingga semua *user* dapat mengakses. Sehingga tidak banyak menyita waktu dan lebih efisien.

Manfaat yang diharapkan dari pengembangan sistem informasi bimbingan konseling berbasis *web* di SMK Negeri 1 Tanjungbumi adalah :

1. Teoritis

Penelitian dan pengembangan ini akan menghasilkan sebuah sistem informasi bimbingan konseling berupa *website*.

2. Praktis

A. Bagi Siswa

- 1) Dapat membantu meningkatkan karakter disiplin untuk selalu mengikuti peraturan – peraturan di sekolah.
- 2) Menumbuhkan semangat siswa dalam keaktifan sekolah
- 3) Meningkatkan motivasi keaktifan siswa

B. Bagi Guru

- 1) Memudahkan menyajikan informasi bimbingan konseling berupa data, data siswa, data orang tua siswa, dan bimbingan.
- 2) Membantu atau memudahkan kinerja guru bimbingan konseling agar lebih cepat.

C. Bagi peneliti

- 1) Menambahkan pengetahuan tentang dunia pendidikan serta melatih peneliti dalam membuat sistem informasi bimbingan konseling berbasis *web*.
- 2) Sebagai sarana implementasi selama belajar di Universitas Trunojoyo Madura.

G. Definisi Istilah

Berikut akan dijelaskan beberapa istilah dalam penelitian pengembangan yang dibuat, berikut istilah-istilah tersebut:

- 1) Pengembangan yang telah ada dari penelitian yang lalu atau membuat dan menghasilkan produk baru disebut sebagai penelitian pengembangan.
- 2) Sistem Informasi adalah sekumpulan komponen dari prosedur dan dikombinasikan yang saling berhubungan satu sama lain saling berhubungan.
- 3) Bimbingan Konseling dibentuk sebagai bentuk bantuan dari sekolah kepada siswa, dibentuknya BK diharapkan dapat menjadikan siswa mandiri serta berkembang dengan optimal baik individu ataupun kelompok berdasarkan norma-norma yang berlaku.
- 4) Web adalah kumpulan halaman digital yang berisi informasi yang berupa teks, animasi, gambar, suara atau campuran dari semuanya yang terkoniksi oleh internet